ARTIKEL

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KAYAWAN DALAM USAHA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN (STUDI PADA PEGADAIAN KOTA NGANJUK)

Oleh:

LAILATUL FITRIA

NPM: 14.1.02.01.0004

Dibimbing oleh :

1. **Amin Tohari, M.Si**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Lailatul Fitria
NPM	: 14.1.02.01.0004
Telepon/HP	: 085655510386
Alamat Surel (Email)	:
Judul Artikel	: Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Kayawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada Pegadaian Kota Nganjuk)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Amin Tohari, M.Si NIDN. 0715078102	**Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak** NIDN.0716057101	**Lailatul Fitria** NPM: 14.1.02.01.0004

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KAYAWAN DALAM USAHA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN (STUDI PADA PEGADAIAN KOTA NGANJUK)

Lailatul Fitria
14.1.02.01.0004
Ekonomi - Akuntansi
Amin Tohari, M.Si, Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi dimana banyaknya karyawan dan jumlah pegawai yang setiap tahunnya meningkat yang membawa konsekuensi meningkat pula pembayaran gaji setiap bulannya, namun permasalahan yang timbul dalam sistem akuntansi penggajian karyawan pada Perusahaan Penggadaian Kota Nganjuk terdapat pada pembayaran gaji karyawan baru ataupun karyawan mutasi yang belum terdaftar didaftar gaji di Perusahaan Penggadaian Kota Nganjuk sehinggga pembayaran langsung dari Perusahaan Penggadaian kantor pusat Surabaya. Selain itu juga adanya sistem pengendalian intern belum efektif karena antara bagian kepegawaian dan bagian gaji di lakukan oleh orang yang sama, Karena hal tersebut menimbulkan ketidakefektifan dalam sistem pengendalian intern perusahaan penggadaian Kota Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah interview, observasi dan dokumentasi. Agar data yang didapat relevan peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk masih kurang baik. Hal ini dikarenakan dokumen, catatan, fungsi, prosedur penggajian yang ada belum terpenuhi dengan baik. Namun dalam hal jaringan prosedur yang terbentuk perusahaan ini telah dengan baik mengelola proses penggajian yang ada. Selain itu dalam melaksanakan pengendalian internal pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk masih jauh dari harapan karena masih ditemukannya kerangkapan fungsi, serta sistem otorisasi dan praktik sehat yang belum berjalan dengan baik karena sebagian besar kegiatan penggajian dilakukan oleh kantor pusat (Kanwil Surabaya) dan kantor cabang hanya melanjutkan proses tersebut. Hal ini menyebabkan sistem informasi akutansi penggajian di kantor cabang kurang diperhatikan.

KATA KUNCI : Sistem Informasi Penggajian dan Pengendalian Internal.

I. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman yang pesat, organisasi dalam perusahaan juga ikut berkembang. Keadaan seperti ini tentunya akan menyebabkan organisasi dalam perusahaan akan bertambah besar dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu usaha perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya melalui sistem informasi akuntansi untuk mengukur hasil kinerja yang dicapai oleh setiap pusat pertanggung jawaban dalam menjalankan bisnis pada perusahaan.

Sistem informasi pada suatu perusahaan merupakan suatu alat yang sangat membantu kelancaran tugas dan

cara yang mudah dalam berkoordinasi antar bagian yang ada, karena sistem informasi akan membantu untuk mengawasi dan mengambil keputusan untuk menjalankan perusahaan. Sistem merupakan kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang dibuat menurut pola terpadu yang dikembangkan sesuai dengan pola atau rencana guna mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dengan sistem yang ada tersebut diharapkan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Sistem akuntansi adalah aktivitas organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (2016:3). Suatu sistem akuntansi dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen seperti para pemilik atau pemegang saham, kreditur, dan para pemakai laporan keuangan lain yang di jadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi suatu perusahaan sistem tersebut dapat di gunakan oleh manajemen utuk merencanakan dan mengendalian operasi perusahaan salah satu sistem yang dapat di gunakan penggajian.

Sistem informasi akuntansi penggajian adalah suatu sistem pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan pada suatu perusahaan (Mulyadi, 2003:17). Sistem akuntansi gaji adalah suatu sistem dari prosedur dan catatan catatan yang memberikan kemungkinan untuk menentukan dengan cepat dan tepat berapa jumlah pendapatan kotor setiap pegawai,berapa jumlah yang harus di kurangi dan pendapatan untuk berbagai pajak dan potongan lainnya dan berapa saldo yang harus di berikan kepada karyawan (Neunar 1997:210). Sehingga dengan adanya sistem informasi akuntansi gaji pada perusahaan maka di perlukan juga pengendalian internal agar penyelewengan ataupun manipulasi terhadap penggajian yang dapat di hindari .

Seiring dengan berkembangnya suatu perusahaan dan semakin kompleksnya sistem akuntansi yang digunakan diperlukan suatu unsur pengendalian yang baik guna menunjang keefektifan sistem informasi akuntansi penggajian pada suatu perusahaan. Pengendalian *intern* adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan

dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2015:216).

Pegadaian mempunyai aturan disetiap pegawai yang bekerja pada perusahaan dapat memberikan hal yang terbaik dan merasa nyaman selama berada di tempat kerja. Mengingat gaji merupakan salah satu bagian terpenting dalam perusahaan, maka peranan sistem informasi akuntansi atas data gaji sangat diperlukan mencegah penyelewengan atau kecurangan dana sehingga dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan pada observasi di temukan fenomena tentang adanya karyawan yang banyak dan jumlah pegawai yang setiap tahunnya meningkat yang membawa konsekuensi meningkat pula pembayaran gaji setiap bulannya, namun permasalahan yang timbul dalam sistem akuntansi penggajian karyawan pada Perusahaan Penggadaian Kota Nganjuk terdapat pada pembayaran gaji karyawan baru ataupun karyawan mutasi yang belum terdaftar didaftar gaji di Perusahaan Penggadaian Kota Nganjuk sehinggga pembayaran langsung dari Perusahaan Penggadaian kantor pusat Surabaya. Selain itu juga adanya sistem pengendalian intern belum efektif karena antara bagian kepegawaian dan bagian gaji di lakukan oleh orang yang sama, Karena hal tersebut menimbulkan ketidakefektifan dalam sistem pengendalian intern perusahaan penggadaian Kota Nganjuk.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul ”**Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Kayawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan Pada Pegadaian Kota Nganjuk**”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian yang dilakukan dapat mendekatkan peneliti dan responden secara langsung, sehingga mendukung dalam proses pencarian data yang diperlukan oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:9).

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif. Pengertian metode deskriptif menurut Yusuf dan Jajat (2014) adalah "suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Lokasi penelitian ini adalah di Penggadaian Kota Nganjuk. Penggadaian Kota Nganjuk beralamatkan di jalan Raya Supriadi Kauman No 16 Kota Ngajuk. Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

Penelitian ini menggunakan studi lapangan, dengan tahapan mengumpulkan data mecari fakta, kemudian menjalaskan menganalisis data dengan cara mengklasifikasi dan menyusun data selanjutnya di analisis dan di interprestasikan baerdasarkan landasan teori. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penggajian untuk pengendalian *intern* pada Penggadaian Kota Nganjuk.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini dapat dari hasil *interview* atau wawancara dari pihak manajemen perusahaan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari dokumen perusahaan misalnya, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta dokumen-dokumen yang digunakan dalam penggajian.

Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui wawancara terhadap pihak terkait dalam sistem penggajian untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menguraikan atau memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun. Hal ini digunakan untuk mengetahui penerapan prosedur sistem akuntansi penggajian dan sistem pengendalian *intern*al yang dilakukan, sehingga dapat diketahui apakah masih perlu atau tidak diadakan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan sistem pengendalian *intern*al penggajian karyawan. Penilaian prosedur penggajian karyawan dilakukan dengan metode

wawancara langsung dengan responden yaitu pihak pelaksana penggajian sehingga diperoleh jawaban berkaitan dengan pokok penelitian.

Untuk menguji keabsahan penemuan data yang digunakan digunakan ketiga pengujian triangulasi antara lain triangulasi waktu, teknik dan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lain. Triangulasi Teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data kepada sumber yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan peneliti karena dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dan tentunya berdasarkan atas pertimbangan misalnya seperti waktu pengambilan data harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Selama melakukan penelitian pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, peneliti mendapati penerapan penggunaan mesin *fingerprint* dalam pencatatan daftar hadir karyawan. Kartu jam hadir yang menjadi salah satu pedoman penentuan gaji pegawai merupakan output dari mesin *fingerprint*, output ini akan direkap dan dikumpulkan sebagai bukti kehadiran pegawai. Jika ditemukan ketidakhadiran pegawai pada hari tertentu pihak SDM akan melakukan konfirmasi dengan meminta bukti keidakhadiran tersebut dan bila terbukti melakukan pelanggaran, pegawai akan diberi kebijakan displin seperti pembuatan catatan pemotongan gaji.

Dokumen pendukung gaji yang digunakan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk antara lain, surat perubahan jabatan, surat pengangkatan pegawai dan lain-lain. Surat pernyataan gaji yang ditemukan oleh peneliti hanya berupa dokumen pdf yang menyatakan besaran gaji, tunjungan dan potongan yang diterima pegawai. Selain itu pada kantor cabang, peneliti tidak menemukan dokumen dari bukti kas keluar maupun amplop gaji

Pada pelaksanaan proses penggajian pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, peneliti tidak menemukan catatan khusus terkait proses tersebut. Catatan yang dibuat oleh instansi ini hanya berupa catatan displiner pegawai

bila terjadi kesalahan atau kelalaian pegawai dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, terdapat catatan kartu penghasilan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk berbentuk catatan yang mencacat perubahan atau pertambahan potongan yang akan dibebankan pada gaji pegawai, catatan ini akan dikirim atau dilaporkan bersama dengan dokumen absensi kepada kantor pusat (kanwil Surabaya).

Pada pembagian tugas atau wewenang terkait fungsi yang ada pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, peneliti menemukan tidak adanya pemberian wewenang khusus terkait fungsi akuntansi dalam sistem informasi penggajian, bagian keuangan. Bagian Keuangan menjalankan fungsi keuangan dan akuntansi secara bersama-sama, dimana bagian keuangan mengecek pembayaran gaji dan mengkonfirmasi transfer gaji yang dilakukan oleh kantor pusat (Kanwil Surabaya).

Bagian SDM yang mendapatkan wewenang dan tugas dalam menjalankan fungsi kepegawaian secara penuh. Bagian SDM secara khusus memantau aktivitas pegawai selama bekerja, meengumpulkan dokumen terkait pegawai dan merekap potongan-potongan gaji yang dibebankan pada pegawai saat pembayaran. Namun bagian SDM tidak secara langsung terkait dengan fungsi pencatatan waktu. Hal ini terjadi karena bagian SDM hanya merekap dokumen absensi yang berasal dari mesin *fingeprint* yang ada selama sebulan dan membuatkan laporan terkait jumlah kehadiran pegawai.

Sedangkan untuk fungsi pembuat daftar gaji pegawai pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk dilakukan oleh kantor pusat (Kanwil Surabaya). Kantor cabang hanya melaporkan perubahan, jumlah kehadiran atau aktivitas disiplin lainnya.

2. Pembahasan Penelitian

PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk merupakan anak cabang dari PT. Pengadaian yang berada di bawah pengawasan dan kendali Kanwil Pusat PT.Pegadaian (Persero) Surabaya sehingga aktivitas terkait sistem akuntansi penggajian hanya

dilakukan dalam lingkup kecil seperti bagian SDM merekap absensi pegawai dengan mencetak data yang ada pada mesin fingerprint dan dilanjutkan dengan membuat dokumen absensi yang disimpan sebagai arsip dan dilaporkan ke kantor pusat. Setelah masalah absensi terselesaikan, bagian SDM mulai mengumpulkan dokumen kepegawaian seperti surat keputusan (SK) seperti kenaikan jabatan, pemberhentian, perubahan jabatan, dan lain-lain yang akan dilaporkan ke kantor pusat. Setelah semua data kepegawaiaan terkumpul, SDM akan mencek ulang sebelum dilaporkan kepada atas. Aktivitas lain dilakukan oleh bagian keuangan mengumpulkan bukti potongan atau tanggungan pegawai yang juga dilaporkan ke kantor pusat. Setelah data keuangan dan kepegawaian terkumpul akan diproses menjadi dokumen berbentuk bentuk pdf.

Terkait aktivitas penyaluran gaji, bagian keuangan hanya menerima informasi penyaluran gaji dan diterimanya dokumen daftar gaji (pdf) segera mengkonfirmasi dan memberitahukan ke pegawai bahwa proses penggajian telah selesai. Tidak ada proses pencatatan lanjutan dalam sistem akuntansi penggajian yang dilakukan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk. Dokumen daftar gaji (pdf) didistribusikan ke seluruh pegawi sebagai bukti telah disalurkannya gaji pegawai. Setiap pegawai dapat mencetak secara mandiri dokumen daftar gaji (pdf) tersebut dan menyimpannya sebagai arsip pribadi.

Dokumen, catatan, fungsi, peengendalian internal yang ada pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk masih jauh dari teori Mulyadi. Namun dalam hal jaringan prosedur yang terbentuk perusahaan ini telah dengan baik mengelola proses penggajian yang ada. Walau tidak secara langsung menanggani proses penggajian, kantor cabang berperan sebagai informan terkait penggajian pegawai seeperti perubahan jabatan, penambahan pegawai, aktivitas disiplin dan potongan-potongan lainnya. Setiap informasi tersebut dilaporkan kepada kantor pusat (kanwil Surabaya) dan dipertimbangkan sebagai bahan

pembuatan daftar gaji pegawai pada kantor cabang tersebut.

Masalah masih terjadi pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk adalah kerangkapan fungsi, sistem otorisasi dan praktik sehat yang belum berjalan dengan baik karena sebagian besar kegiatan penggajian dilakukan oleh kantor pusat (Kanwil Surabaya) dan kantor cabang hanya melanjutkan proses tersebut. Hal ini menyebabkan sistem informasi akutansi penggajian di kantor cabang kurang diperhatikan. Selain iyu pencatatan manual pada buku absensi dianggap kurang efisien dan efektif karena pihak kantor cabang harus menganggarkan secara khusus ATK untuk kegiatan absensi. Hal ini dapat menambah beban operasi pada kantor cabang. Perlu adanya proses integrasi yang lebih baik lagi kedepaannya antara kantor cabang (Kanwil Surabaya) dengan kantor cabang, PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk agar hak utama pegawai pada perusahaan ini dapat berjalan dengan baik dan jauh lebih efektif serta efisien dalam proses penggajian pegawai.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang ada, maka dapat disimpulkan analisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan dalam usaha meningkatkan pengendalian intern pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk masih kurang baik. Hal ini dikarenakan dokumen, catatan, fungsi, prosedur penggajian yang ada masih jauh dari teori Mulyadi. Namun dalam hal jaringan prosedur yang terbentuk perusahaan ini telah dengan baik mengelola proses penggajian yang ada.

Selain itu dalam melaksanakan pengendalian internal pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk masih jauh dari harapan karena masih ditemukannya kerangkapan fungsi, serta sistem otorisasi dan praktik sehat yang belum berjalan dengan baik karena sebagian besar kegiatan penggajian dilakukan oleh kantor pusat (Kanwil Surabaya) dan kantor cabang hanya melanjutkan proses tersebut. Hal ini menyebabkan sistem

informasi akutansi penggajian di kantor cabang kurang diperhatikan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran antara lain:

1. Dalam menyiapkan dokumen dan catatan terkait sistem akuntansi penggajian, perlu adanya catatan tersendiri atas kelengkapan data yang dibutuhkan. Walau sebagian besar aktivitas penggajian dilakukan oleh kantor pusat, sebaiknya kantor cabang tetap memiliki catatan khusus untuk arsip aktivitas yang dilakukan.
2. Perlu adanya pembagian fungsi penggajian kepada bagian lain, agar tidak terjadi kerangkapan otorisasi agar terciptanya pengendalian internal yang baik bagi perusahaan.
3. Meningkatkan komunkasi antara kantor cabang dan kantor pusat terkait jalanya prosedur penggajian yang tengah berjalan agar proses lebih transparansi.
4. Penegasan dalam pembagian tanggungjawab atas aktivitas penggajian pada kantor cabang agar memudahkan pengendalian internal instansi tersebut.

V. DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Neunar, J. J. W. 1997. *Sistem Akuntansi (Accounting System Inflation) Edisi Kelima*. English Edition. New York: Richard D Irwin Inc.

Mulyadi. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ke Empat*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.. Bandung : Alfabeta

Yusuf, A. M.. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group